

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Virtual (Daring)

1. Pengertian Pembelajaran Virtual (Daring)

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata online yang sering digunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang terjadi di kelas maya dan melalui jaringan internet. Pembelajaran secara daring yang dilakukan secara jauh dengan perangkat komputer atau gadget dimana guru dan siswa berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi. Pembelajaran daring ini sangat bergantung pada koneksi jaringan internet yang dimana dapat menghubungkan antar perangkat guru dan siswa.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan guru dan murid untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.⁴ Pembelajaran daring dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.

⁴ Kuantarto, /kefektivan model pembelajaran daring dalam perkuliahan indonesia diperguruan tinggi (indonesia language education and literature, 2017) 99-110.

Hartley, menjelaskan bahwa daring/E-learning merupakan salah satu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain.

Rosenberg, menekankan bahwa daring/e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Michael, Daring Adalah pembelajaran yang yang disusun dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran.

Chandrawati, Daring/e-learning ialah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi.

Ardiansyah, Daring/e-learning ialah suatu sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara pendidik dan peserta didik.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet dimana guru dan siswa berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi.

2. Macam-macam Pembelajaran Daring

Berikut Macam-Macam Pembelajaran Daring:

a. E-learning

e-learning merupakan sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu Media yang digunakan yaitu jaringan komputer. E-learning juga diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. E-learning merupakan proses intruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun.⁵

b. Mobile e-learning

Mobile learning merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telepon seluler. Kehadiran mobile learning ditujukan sebagai pelengkap pembelajaran serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari materi yang kurang dikuasai dimanapun dan kapanpun. Para siswa masih banyak yang menggunakan laptop atau buku manual untuk menunjang pelajaran di sekolah.

⁵ Ratna tiharitaSetiawardhani," pembelajaran elektronik (E-Learning) dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan kreativitas Belajar Siswa", Jurnal Edunomic, Vol. 1, No.2 Tahun 2013.

c. Quantum learning

Quantum learning yaitu strategi dan proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat serta membuat belajar sebagai suatu proses belajar yang menyenangkan dan bermanfaat. Quantum learning merupakan suatu pembelajaran yang mempunyai misi utama untuk mendesain suatu proses yang menyenangkan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.⁶

3. Karakteristik dan manfaat pembelajaran daring

a. Karakteristik pembelajaran daring adalah:

- 1). Memanfaatkan jasa elektronik. Sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan pembelajar, atau pembelajar dengan pembelajar.
- 2). Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (computer network) atau (digital media).
- 3). Menggunakan media pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (selflearning materials).
- 4). Materi pembelajaran dapat disimpan dikomputer sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan memerlukannya

⁶ Wayan Eka Santika, "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring", *Jurnal Indonesian Values and Character Education*, Vol. No. 1 Tahun 2020.

5). Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

b. Manfaat pembelajaran daring/e-learning

1). Fleksibel. Pembelajaran daring memberi fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses perjalanan.

2). Belajar mandiri. Pembelajaran daring memberi kesempatan bagi pembelajar secara mandiri memegang kendali atas keberhasilan belajar.

3). Efisiensi biaya. Pembelajaran daring memberi efisiensi biaya bagi administrasi penyelenggara, efisiensi penyediaan sarana dan fasilitas fisik untuk belajar dan efisiensi biaya bagi pembelajar adalah biaya transportasi dan akomodasi.

Manfaat pembelajaran daring menurut *pranoto* adalah:

1). Penggunaan daring untuk menunjang pelaksanaan proses belajar dapat meningkatkan daya serap siswa atas materi yang di ajarkan.

2). Meningkatkan partisipasi aktif dari siswa

3). Meningkatkan kemampuan mandiri siswa.

4). Meningkatkan materi pendidik dan pelatihan

5). Meningkatkan kemampuan menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi, dimana dengan perangkat biasa sulit dilakukan.

4. Kunci implementasi pembelajaran daring agar menjadi pembelajaran menyenangkan untuk siswa:

a. Kemampuan guru memanfaatkan teknologi

Pertama untuk menunjukkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media teknologi dengan presentasi zoom, penugasan via google classroom, pre-test atau post-test dengan pemanfaatan google drive, presentasi interaktif dengan peardeck, dan lain-lain. Hal ini mutlak harus dilakukan untuk mentransfer knowledge kepada peserta didik secara menarik dan efektif.

b. Pembelajaran terencana dan efektif

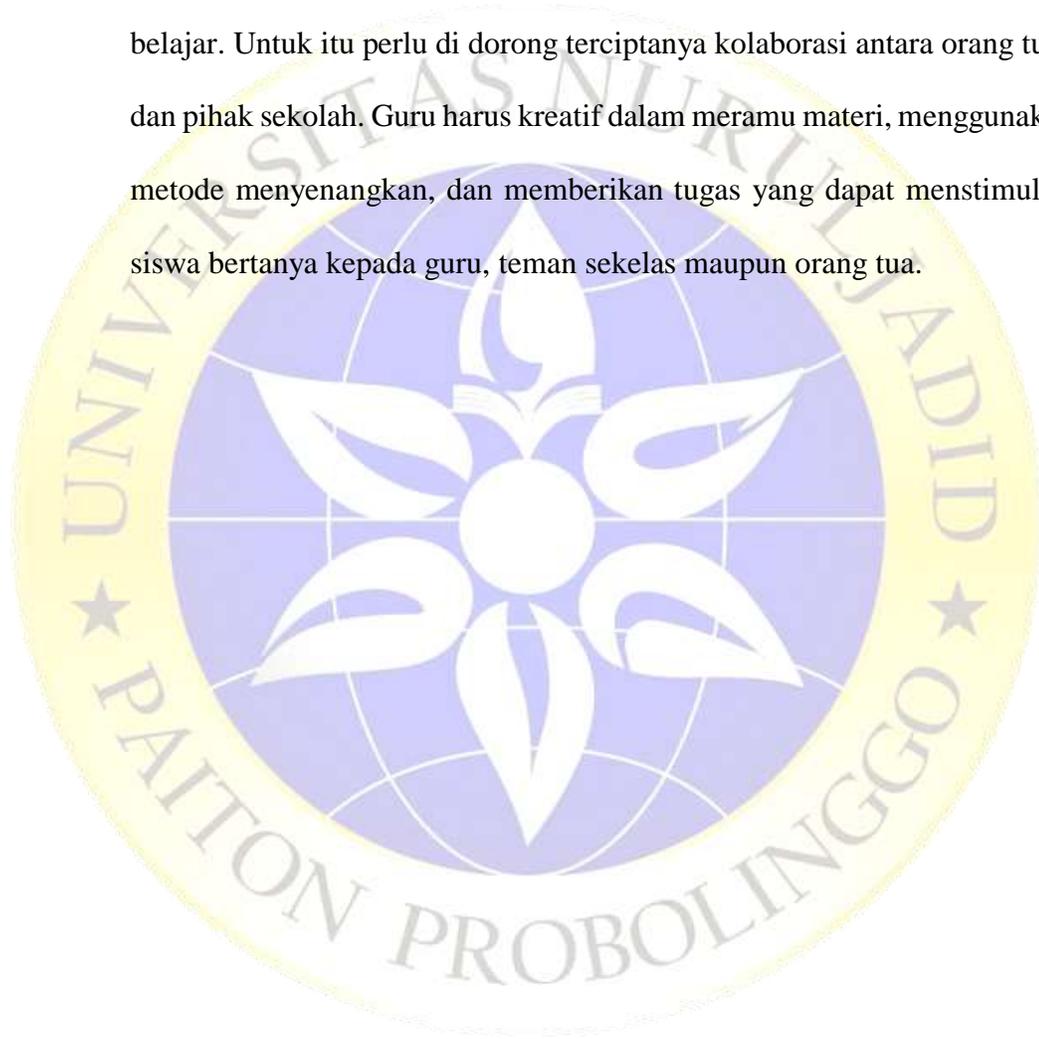
Menyajikan pembelajaran terencana dan efektif dalam keterbatasan waktu. Hal ini bisa dilakukan dengan quality lesson plan dan mengatur langkah-langkah pembelajaran yang ditael. Guru dan siswa dapat menetapkan tujuan pembelajaran sesuai ketersediaan waktu dan memilih materi yang akan disampaikan dengan lanhkah-langkah tepat dan akurat. Disini guru di tuntutan untuk mengatur waktu dengan baik.

c. Bagaimana guru mampu menyatukan persepsi dan konsentrasi anak-anak didik yang serba berjauhan. Ini hanya bisa dilakukan oleh guru yang memiliki visi jelas dalam pembelajaran dan mampu menjalin ikatan batin dengan siswa dengan melakukan perannya sebagai motivator, fasilitator, mediator, dan komunikator.

d. Menguatan karakter siswa

Menyampaikan pesan untuk siswa agar mampu beradaptasi dengan hal-hal baru disamping peran orang tau siswa, guru juga memiliki peran

strategis membuat tangguh siswa dengan berusaha memotivasi mereka untuk disiplin belajar, semangat melaksanakan tugas, aktif dalam sesi presentasi, dan menghidupkan interaksi online dengan guru dan teman dan tetap berusaha berkarya melalui pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar. Untuk itu perlu di dorong terciptanya kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah. Guru harus kreatif dalam meramu materi, menggunakan metode menyenangkan, dan memberikan tugas yang dapat menstimulasi siswa bertanya kepada guru, teman sekelas maupun orang tua.



5. Langkah langkah pembelajaran via daring

- a. Guru menyiapkan pembelajaran via daring(whatsapp dan google classroom)
- b. Guru mengundang peserta didik bergabung pada whatsapp group kelas dan membagikan kode google classroom
- c. Guru melakukan absensi untuk memastikan kesiapan dan kehadiran seluruh peserta didik untuk menerima materi
- d. Guru menyajikan dan menjelaskan materi pembelajaran melalui whatsapp dan google classroom
- e. Guru mengirimkan bahan ajar kepada peserta didik
- f. Guru memberikan penugasan harian untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi
- g. Guru memberi evaluasi dan penjelasan terhadap materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

6. Strategi Pembelajaran Daring agar dapat dilakukan secara efektif diantaranya:

- a. Tetapkan menejemen waktu

Atur waktu belajar dengan teratur kerjakan dengan fokus tugas yang di bebankan guru. Hal ini lebih mudah dijalankan pihak sekolah atau memberikan batasan jadwal akses daring kepada murid muridnya. Hal ini

akan berbeda jika penyedia layanan pendidikan memberikan fleksibilitas penuh kepada pelajar. Para siswa mesti mengatur sendiri jadwal belajar mereka.

Bagi orang-orang yang belum terbiasa belajar mandiri, biasanya akan mengerjakan tugas-tugas sekolah di menit-menit terakhir tenggat waktu yang ditetapkan. Oleh sebab itu, membiasakan diri untuk belajar dan mengerjakan tugas di awal waktu adalah keterampilan yang mesti ditamkan kepada siswa yang melakukan remote learning.

- b. **Persiapkan** Para murid harus mengetahui peralatan-peralatan apa saja yang di butuhkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh.

Tidak semua sekolah sudah menyediakan layanan belajar daring yang memadai, oleh karenanya beberapa platform belajar daring dapat menjadi alternative. Demikian juga perangkat teknologi seperti computer, gawai pintar, atau tablet menjadi penting, dan terutama juga jaringan internet yang lain.

- c. **Belajarl**ah dengan serius

Kesalahan yang sering dilakukan siswa, sebagai mana dilansir dari psychology today adalah tidak focus ketika melakukan remote learning. Selama melakukan pembelajaran di internet, terdapat banyak sekali distraksi yang mengganggu proses pembelajaran. Godaan untuk menonton video, mengakses media social, hingga membaca konten berita secara impulsive seringkali dilakukan tanpa rencana sebelumnya.

Oleh sebab itu, penting bagi siswa untuk berusaha focus dan konsisten selama waktu belajar yang ditetapkan. Hindari segala macam distraksi yang berpotensi mengganggu proses belajar. Jika memungkinkan, tetapkan ruang khusus untuk belajar dan menjauhkan diri dari gangguan dari anggota keluarga lain.

d. Jaga komunikasi belajar dengan pengajar dan teman kelas

Bagi yang belum biasa melakukan pembelajaran jarak jauh, ia harus menyesuaikan diri untuk terus visible dan berkomunikasi tanggap dengan pengajar atau teman kelas lain. Jika dibutuhkan, perlu juga diadakan grup khusus untuk membahas tugas yang dibebankan pengajar. Kendati tidak harus dilakukan dengan tatap muka, komunikasi mesti terjalin dengan baik untuk menghindari kesalahpahaman. Gunakan momen momen semacam ini untuk mengasah keterampilan komunikasi daring yang dilakukan. Jika memang belum yakin dengan hasil tugas yang dikerjakan, segera hubungi pengajar. Lakukan sesegera mungkin untuk menunjukkan komitmen bahwa kita serius untuk belajar

Kendati banyak siswa merasa kesulitan melakukan pembelajaran jarak jauh, jika sudah terbiasa, hal ini malah memberi kebebasan dan fleksibilitas tersendiri, yang tidak ditemui pada kegiatan belajar mengajar di ruang kelas.

7. Prinsip pembelajaran daring

- a. Dari peserta didik diberitahu menuju peserta didik mencaritahu.
- b. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- c. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- d. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
- e. Dari pembelajaran persial menuju pembelajan terpadu.
- f. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
- g. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif.
- h. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal dan keterampilan mental.
- i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- j. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- k. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat
- l. Pembelajaran yang meneraokan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan dimana saja adalah kelas.

- m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
- n. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

8. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring

Kelebihan:

- a. Waktu belajar lebih singkat dengan mudahnya mengakses materi pembelajaran atau mengikuti video tatap muka, maka para pelajar memiliki waktu yang lebih cepat untuk belajar, apalagi belajarnya hanya di rumah, sehingga tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk pergi ke sekolah seperti biasa. Selain itu, para pelajar tidak memerlukan waktu lagi untuk menunggu pengajar yang kadang datangnya "ngaret" sehingga memerlukan banyak waktu yang terbuang.
- b. Pendidikan Indonesia lebih maju dengan adanya sistem belajar seperti ini setidaknya pendidikan Indonesia lebih maju walaupun sedikit. Salah satu kemajuannya, yaitu pendidikan Indonesia sudah bisa memanfaatkan teknologi yang ada dan cara belajar pendidikan di Indonesia lebih bervariasi dengan adanya belajar online.
- c. Siswa bisa mengembangkan diri belajar online yang tidak memakan waktu banyak dapat membuat pelajar bisa mengembangkan diri pada hal lain, seperti membaca, menulis atau menggambar. Dengan begitu

para pelajar tidak hanya sekedar belajar saja, atau mencari ilmu saja tapi bisa mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki.

Kekurangan:

a. Tugas-tugas menumpuk

Meski belajar dirumah para pelajar tidak bisa hidup tenang, karna harus menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. Waktu dirumah dihabiskan untuk mengerjakan tugas-tugas menumpuk. Para pengajar memberikan tugas-tugas agar para pelajar tetap mendapat nilai dan materi pembelajaran.

b. Menghabiskan banyak data internet/kuota

Para siswa yang biasanya membeli paket internet sebulan sekali, kini bisa membeli paket internet dua sampai tiga kali dalam waktu sebulan. Selain itu yang memakai wifi juga berpengaruh, karna batas internet yang sudah di tentukan mengalami pemakaian berlebihan ditambah terkadang wifi bermasalah, entah dari perusahaan atau hal lain.

c. Materi pembelajaran sulit dipahami

sistem belajar online memang lebih menghemat waktu, tapi belum tentu belajar online lebih efektif dalam penerimaan materi pembelajaran bagi para pelajar. Banyak yang mengeluhkan belajar online hanya memberikan tugas-tugas yang menumpuk, yang menambah stres para pelajar selama dirumah. Selain itu kondisi didalam rumah yang kondusif mungkin bisa membuat seseorang

menerima pelajaran atau tidak. Jika kondusif mungkin akan lebih mudah menerima pembelajaran, tapi seandainya rumah kurang kondusif para pelajar akan merasa kesulitan dalam menerima pelajaran.

d. Adu pendapat yang sulit

Jika disekolah ada sesuatu yang sulit dimengerti atau terjadi perbedaan pendapat mungkin akan lebih mudah didiskusikan, namaun dalam hal belajar online akan terasa sulit. Karna dalam cara belajar tersebut jika ada satu yang bicara, ada kemungkinan yang lain bicara dan pengajar sulit untuk mengontrol situasi ketika banyak yang bicara, dengan kata lain suara didalam vidio pertemuan saling tumpang tindih. Selain itu, bagi mereka pelajar yang memiliki koneksi jaringan buruk atau ponsel yang sedikit rusak akan kesulitan mendengar audio yang saling tumpang tindih tersebut.

B. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki arti kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.⁷

Menurut Abdurrahman, sejarah berasal dari bahasa Arab “*syajarah*”, yang artinya pohon. Istilah sejarah berasal dari bahas asing disebut *histore*

⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Balai Pustaka), edisi ke III

(Prancis), *geschichte* (Jerman), *Histoire /geschiedenis* (Belanda) dan *History* (Inggris).

Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau.⁸

Pengertian lain tentang sejarah adalah catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa.⁹

Kata kebudayaan memiliki akar kata budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *Buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *Buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Arab disebut *Tsaqafah*. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut *culture* yang berasal dari kata latin *Colore*, yaitu mengolah atau mengerjakan. Kata tersebut dapat diartikan juga dengan mengolah tanah atau bertani. Kata *culture* juga sering diterjemahkan sebagai “ kultur” dalam bahasa Indonesia.¹⁰ Badri yatim mengartikan kebudayaan sebagai bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat yang direfleksikan dalam seni, sastra, religi, dan moral.¹¹

⁸ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), 14.

⁹ Depertemen Agama Direktorat Jenderal Kelembangan Agama Islam, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta, 2005). 1.

¹⁰ Muhaimin, *islam dalam bingkai budaya lokal*, (jakarta:logos,2001), 153

¹¹ Badri Yatim, *Sejarah Peradapan Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 1.

abdullah mengungkapkan jika al-kroeber dan C. Kluckhohn pada tahun 1952 telah berhasil menghimpun 160 definisi kebudayaan. Dari pendapat yang banyak itu dapat disimpulkan bahwa kebudayaan adalah manifestasi atau penjelmaan dari kerja jiwa manusia dalam arti yang seluas-luasnya.¹² Sedangkan menurut Imam Barnadib, kebudayaan adalah hasil budi daya dalam berbagai bentuk dan sepanjang sejarah sebagai milik manusia yang tidak beku melainkan selalu berkembang dan berubah.¹³

Sedangkan Islam memiliki arti agama yang ajarannya diwahyukan Allah Swt kepada manusia melalui Nabi Muhammad sebagai Rasul, baik dengan perantaranya malaikat Jibril, maupun secara langsung.¹⁴ Secara etimologis, Islam memiliki sejumlah derivasi (kata turunan), antara lain.¹⁵

- a. *aslama*, yang berarti menyerahkan diri, taat, tunduk dan patuh sepenuhnya.
- b. *salima*, berarti selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cela/cela.
- c. *salam*, berarti damai, aman dan tentram.
- d. *sullam*, yang artinya tangga (alat bantu untuk naik ke atas).

¹² Yatimin Abdullah, *studi ISLAM Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2006), 16

¹³ Imam Barnadib, *filsafat pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1987), 24.

¹⁴ Tim penyusun studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *pengantar studi Islam*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010), 9.

¹⁵ Jalaluddin, *filsafat pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 37.

Mengikuti pengertian etimologi ini, maka secara garis besar, islam mengandung makna penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah Swt yang dibuktikan dengan sikap taat, tunduk dan patuh kepada ketentuannya guna terwujudnya suatu kehidupan yang selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela dalam kondisi damai, aman, dan tentram.

Berdasarkan pengertian dari ketiga kata di atas, yaitu sejarah, kebudayaan, dan islam dapat di ambil kesimpulannya bahwa sejarah kebudayaan islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbantuk dari hasil karya, karya dan cipta umat islam yang didasarka kepada sumber nilai nilai islam.

Pengertian yang lebih komprehensif bagi penulis adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran PMA No. 65 tahun 2014 yaitu: Sejarah kebudayaan islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam pengembangan sistem atau menyebarkan ajaran islam yang di landasi oleh akidah.¹⁶

2. Mata pelajaran sejarah kebudayaan di Madrasah

Sejarah kebudayaan islam di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal usul, perkembangan,

¹⁶ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, 37.

peranan kebudayaan atau peradaban islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra islam, sejarah kebudayaan dan kerasulan nabi muhammad saw., sampai dengan masa *khulafaurrasyidin*.

Sejarah kebudayaan islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah islam, meneladani tokoh tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam pada masa kini dan masa yang akan datang.¹⁷

Secara substansial, mata pelajaran sejarah kebudayaan islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian siswa.¹⁸

Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh

¹⁷ *Ibid*, 38.

¹⁸ *Ibid*, 41.

Rasulullah Saw. Dalam rangka membangun kebudayaan dan peradaban Islam.

- b. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c. Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena social, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.¹⁹

Adapun ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad saw.

¹⁹ *Ibid*, 42.

- b. Dakwah Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian nabi Muhammad saw. Hijrah Nabi Muhammad saw.
- c. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke yastrib, Keperwiraan Nabi Muhammad saw. peristiwa fathu makkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah saw.
- d. Peristiwa-peristiwa pada masa *khulafaurrasyidin*.
- e. Sejarah perjuangan walisongo.²⁰

C. Implementasi Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring tentu memiliki tantangan tersendiri, oleh karena itu dari pihak pendidik, peserta didik maupun orang tua peserta didik secara tidak langsung dituntut harus mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring.

Penerapan pembelajaran yang dilakukan secara daring yaitu:

1. Metode yang diberikan harus sesuai agar lebih mudah dan cocok diterapkan oleh peserta didik, sehingga walaupun dengan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah para peserta didik dapat belajar dengan efektif, menyenangkan, dan tidak terlalu memberatkan.

²⁰ *Ibid*, 45.

2. Tugas yang diberikan lebih kepada tugas yang kreatif dan waktu yang diberikan berdurasi lebih berbeda dengan tugas yang dilakukan seperti di kelas.
3. Pemberian materi yang ringkas.
4. Pemberian tugas sesuai dengan mata pelajaran misalnya membaca teks, kemudian divideo lalu dikirimkan melalui via whatsapp.
5. Melakukan ulangan harian
6. Untuk yang tidak memiliki handphone, jawaban ditulis di kertas, difoto dan mengirimkan via whatsapp teman.
7. Memberikan motivasi dan semangat dalam menerapkan pembelajaran daring dan dilakukan dengan suka cita.

